

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting dalam pendidikan terutama di Sekolah Dasar, yang diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, penulisan adalah salah satu aspek yang harus dikuasai oleh siswa untuk mencapai kompetensi dasar. Selain itu, Permendikbud No. 21 Tahun 2016 juga menekankan pentingnya kemampuan menulis sebagai salah satu indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, kemampuan menulis tidak hanya terbatas pada teknik penulisan, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mengekspresikan ide dan budaya lokal, terutama dalam penulisan cerita rakyat (Sari, 2020, h. 123).

Menurut para ahli, menulis cerita rakyat memiliki peran yang signifikan dalam pengembangan karakter dan identitas budaya siswa. Menurut Mulyadi (2021, h. 45), menulis cerita rakyat dapat membantu siswa memahami dan menghargai warisan budaya mereka, sekaligus meningkatkan kreativitas dan kemampuan berbahasa. Cerita rakyat tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan nilai-nilai moral dan sosial yang penting bagi masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran kemampuan menulis cerita rakyat di kalangan siswa sangatlah penting, terutama di sekolah dasar.

Menurut Wahyudi (2024, h. 6214), mengembangkan media pembelajaran dapat menaikkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar, juga memudahkannya memahami subjek materi yang telah disampaikan oleh gurunya. Pengembangan media pembelajaran di sekolah dasar (SD) memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Supriyadi (2019, h. 123), media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari (2020, h. 45) yang menyatakan bahwa penggunaan media yang relevan dengan konteks budaya siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan demikian, pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan prinsip *culturally responsive teaching* menjadi sangat krusial untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Culturally responsive teaching (CRT) dan penggunaan *storybird* dalam pembelajaran menulis sangat relevan. CRT adalah pendekatan pembelajaran yang menghargai dan mengintegrasikan latar belakang budaya siswa ke dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan *storybird*, guru dapat mendorong siswa untuk menulis cerita yang mencerminkan budaya dan pengalaman mereka sendiri, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Penelitian oleh Lee (2023, h. 321) menunjukkan bahwa penerapan CRT dalam pendidikan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar secara keseluruhan.

Culturally responsive teaching akan lebih sempurna penerapannya jika menggunakan bantuan *platform* digital berbasis *storybird*. Menurut Purwandari (2019, h. 110) *storybird* adalah *platform* digital yang memungkinkan siswa untuk

membuat cerita dengan menggunakan gambar dan teks yang menarik. Dengan menggunakan *storybird*, siswa dapat lebih mudah mengekspresikan ide dan kreativitas mereka dalam bentuk tulisan. Penelitian oleh Prabowo (2022, h. 200) menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, sehingga berdampak positif pada hasil belajar mereka.

Kenyataan di lapangan juga menunjukkan bahwa siswa di SDN 105289 Kolam masih menghadapi berbagai tantangan dalam kemampuan menulis. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengorganisir ide dan menyusun kalimat yang baik. Hasil observasi peneliti terdapat 14 dari 19 jumlah keseluruhan siswa yang belum mampu menulis dengan baik dan benar. KKTP yang ditetapkan sekolah untuk keterampilan menulis adalah 70. Media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan oleh guru masih menggunakan buku yang berbasis kurikulum lama dan menggunakan media konkrit yang sangat sederhana menggunakan gambar yang di cetak langsung oleh guru dan video yang diambil dari *youtube*. Guru juga belum mampu mengembangkan media pembelajaran yang berbasis *platform* digital yang menarik perhatian siswa untuk kegiatan belajar. Guru juga belum menerapkan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* dalam proses belajar mengajar sesuai langkah langkah pendekatan tersebut karena masih dominan menggunakan metode ceramah. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa agar mereka dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dan pengembangan diri mereka.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti merasa penting untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *storybird* yang berorientasi pada CRT untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa di SDN 105289 Kolum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif dan menarik bagi siswa, serta mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam mengekspresikan ide-ide mereka melalui tulisan. Dengan memanfaatkan *storybird* dalam konteks *culturally responsive teaching*, diharapkan siswa kelas VI SDN 105289 Kolum dapat mencapai potensi maksimal dalam keterampilan menulis cerita rakyat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif di SDN 105289 Kolum.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, maka identifikasi masalahnya yaitu:

1. Tingginya kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengembangkan kemampuan menulisnya karena beberapa faktor, baik faktor internal ataupun faktor eksternal.
2. Media pembelajaran yang digunakan masih menggunakan buku kurikulum yang sudah berlalu, dan juga gambar dan video sederhana yang di cetak dari internet dan ditayangkan.
3. Minimnya penggunaan media pembelajaran yang meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar menulis.
4. Minimnya ketrampilan guru dalam mengembangkan media pembelajaran.
5. Guru belum dapat membuat pembaharuan terhadap media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* dengan berbasis *storybird*

1.3 Batasan Masalah

Melihat identifikasi masalah yang begitu luas, peneliti merasa perlunya pembatasan masalah yang akan dibahas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “pengembangan media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita rakyat siswa kelas VI SDN 105289 Kolam T.A2024/2025.”

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah yang sudah diuraikan, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kelayakan produk media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita rakyat siswa kelas VI SDN 105289 Kolam?
2. Bagaimana kepraktisan produk media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita rakyat siswa kelas VI SDN 105289 Kolam?
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita rakyat siswa kelas VI SDN 105289 Kolam?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk dapat mengetahui kelayakan media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita rakyat siswa kelas VI SDN 105289 Kolam.

2. Untuk mengetahui kepraktisan produk media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita rakyat siswa kelas VI SDN 105289 Kolan?
3. Agar kita mampu mengetahui keefektifan media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita rakyat siswa kelas VI SDN 105289 Kolan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dicapai pada penelitian ini yakni manfaat Teoretis serta manfaat Praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian yang dikembangkan ini bermanfaat untuk mengkaji dan memperluas pengetahuan mengenai pengembangan media pembelajaran bermuatan *culturally responsive teaching* berbasis *storybird* untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita rakyat siswa kelas VI SDN 105289 Kolan menjadi salah satu media dalam pembelajaran khususnya bahasa Indonesia di kelas tinggi Sekolah Dasar.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan meningkatnya kemampuan menulis siswa melalui pendekatan yang relevan dengan latar belakang budaya mereka, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan mengekspresikan ide mereka dalam tulisan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat membantu guru menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengimplementasikan media pembelajaran bermuatan CRT yang didukung oleh teknologi, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat Mendorong pihak sekolah untuk lebih inovatif dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan responsif terhadap budaya, guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk peneliti lain dalam pengembangan media pembelajaran bermuatan Culturally Responsive Teaching (CRT) dan penggunaan Storybird atau platform digital serupa.